

# UPAYA PENCAPAIAN HASIL UJIAN NASIONAL SECARA MAKSIMAL MELALUI BEDAH SKL DENGAN METODE UCL

**Sulastri**

SMA NEGERI I SURAKARTA

## ABSTRACT

*The objective of the research is how to reach up the maximum result of National Examination through SKL Analysis at the English Language Subject by using UCL' method. This research is a Classroom Action Research at the third grade of the First Senior High School in Surakarta. This research was conducted from January untill June 2011. The research is collaboration between the researcher and the English Teacher with 24 students. The techniques of collecting data used are: a quiz, interview, discussion, document and test. The validity of experiment data used in this research are triangulation, review, and informan. This research has two cycles. The research shows that: First, SKL Analysis with UCL method can increase the result of the Students'learning at National Examination in 2010/2011 academic year. Second, there is an increase of the result such as: The average of the first cycle 7.09 and after the research at the second cycle 8.77. So there is an increasing 1.68 or 19,1%. Third, analysis SKL and using UCL method can increase the activity of the student at the learning process.*

**Keywords:** *effort; national examination; maximum, learning SKL UCL.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan permendiknas No.02 Tahun 2011 tentang pelaksanaan Ujian Nasional bagi SMA/MA mengamanatkan bahwa kegiatan Ujian Nasional sebagai bagian akhir dari penilaian kompetensi lulusan di setiap satuan pendidikan, menghendaki adanya ketuntasan belajar setiap siswa yang distandarisasi melalui standar kompetensi lulusan (SKL). Terutama jika melihat peta hasil Ujian Nasional sebagai cerminan keterserapan kompetensi yang cenderung fluktuatif di setiap satuan pendidikan yang menghendaki upaya realistik dari setiap pelaku pendidikan agar nilai UN siswa cenderung meningkat setiap tahunnya.

Untuk upaya tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian untuk member jawaban bagi pelaku pendidikan yang menghendaki adanya peningkatan nilai UN setiap tahun sehingga menjadi salah satu alternatif bagi siswa untuk berlatih mengenal dan menganalisa soal ujian nasional, yang tertulis pada kisi-kisi berdasarkan SKL tahun ajaran 2010/2011. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan cara yang praktis dan berorientasi pada keberhasilan siswa

dalam memaksimalkan hasil belajarnya yang diukur melalui Ujian Nasional. Dengan cara ini, diharapkan siswa semakin trampil dan mahir dalam mengerjakan soal-soal UAN dengan menganalisa kisi-kisi soal berdasarkan SKL (melalui bedah SKL). Penyelesaian soalnya pun diupayakan memperhatikan prinsip pembelajaran yang terkait dengan lingkungan dan permasalahan serta tahapan berpikir siswa. Dengan metode UCL (Uraian, contoh, dan latihan) pada mapel Bahasa Inggris tahun ajaran 2010 / 2011 pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta.

Sebagai misi pendidikan nasional, selalu diusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Sesuai dengan misi pendidikan nasional tersebut maka peneliti ingin mengangkat misi ini menjadi kegiatan atau fokus penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, agar hasil Ujian Nasional dapat dicapai secara maksimal maka dilaksanakan upaya pencapaian hasil UN melalui kegiatan bedah SKL jenis pendidikan SMA / MA, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kurikulum 2004 / KTSP, dengan alokasi waktu 120 menit, jumlah soal 50 nomor, bentuk soal pilihan ganda dengan metode UCL pada kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta. Sehingga upaya tersebut dapat mempertinggi dan memaksimalkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan metode UCL (uraian, pemberian contoh, dan latihan) jika masih menggunakan metode ceramah siswa tidak akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan menyebabkan hasil belajar rendah serta cenderung konstan.

Berdasarkan uraian di atas agar hasil belajar bahasa Inggris siswa pada Ujian Nasional meningkat dan maksimal maka dibutuhkan metode pembelajaran baru yang memungkinkan siswa dapat lebih aktif, maka kegiatan bedah SKL dengan metode UCL merupakan salah satu sarana yang tepat. Beberapa kelebihan dan keunggulan dari kegiatan bedah SKL melalui metode UCL antara lain : (1) memberikan kepastian tentang informasi, (2) Membuktikan hubungan sebab akibat antar variabel Bahasa Inggris, (3) Membuktikan ketrampilan berbahasa tentang Reading Comprehension, (4) melakukan analisa, (5) Pengembangan ketrampilan menerapkan Reading Skill dan makna kata pada bacaan, (6) Menerapkan metode ilmiah. Agar masalah hasil belajar Bahasa Inggris pada Ujian Nasional dapat ditingkatkan, peneliti perlu melakukan kegiatan bedah SKL dalam menganalisa soal-soal ujian nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut : Melalui bedah SKL dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional dengan menggunakan metode UCL. Bagi kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta pada semester genap tahun ajaran 2010 / 2011.

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan, antara lain tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional mapel Bahasa Inggris pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2010 / 2011. Tujuan Khusus merupakan tu-

juan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional mapel Bahasa Inggris melalui kegiatan bedah SKL dengan metode UCL kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2010 / 2011.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2011 sampai dengan Juni 2011. Alokasi waktu meliputi : Penyusunan Proposal, Penyusunan Instrumen, Pengumpulan Data, Analisa Data, Pembahasan dan Laporan Hasil Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Surakarta. Karena di kelas tersebut bermasalah. Ada 4 siswa yang prestasi belajar Bahasa Inggrisnya rendah. Di kelas tersebut ada 24 siswa. Mengapa Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas tersebut karena peneliti sebagai pengajar Bahasa Inggris dan wali kelas.

Untuk subyek penelitian, tidak semua kelas dijadikan sebagai subjek penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Surakarta yang berjumlah 24 siswa terdiri dari putri 13 siswa dan putra 11 siswa. Data pada penelitian sebenarnya ada 2, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari pengamatan aktifitas siswa dalam kelompok. Sedangkan data primer berupa nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian Tindakan Kelas dapat dikumpulkan melalui tes dan non tes. Tes yang diberikan adalah tes awal dan tes pada setiap akhir tindakan. Non tes dilakukan untuk mengamati kegiatan pengajar dan megamati aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya untuk menyesuaikan antara perencanaan dengan tindakan. Data aktivitas yang berdasarkan pada nilai dan dapat dilihat sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa. Dalam menganalisis data yang berupa nilai hasil tes digunakan metode diskriptif komparatif. Nilai yang dibandingkan adalah nilai rata-rata yang ditentukan dengan rumus. Adapun diskriptif yang dilakukan : Membandingkan nilai rata-rata tes awal dan nilai rata-rata siklus I, Membandingkan proses belajar pada kondisi awal dan siklus I, Membandingkan nilai rata-rata nilai siklus I dan nilai rata-rata siklus II, Membandingkan proses belajar pada siklus I dengan siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada kondisi awal hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian pada jam ke-0 terlihat masih rendah. Hal ini tercermin dari nilai ulangan harian yang diadakan setiap akhir materi. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri I Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

Tabel 1. Nilai Terendah, Tertinggi dan Rerata dari Tiga Ulangan Harian Sebelum Penelitian (Pra Siklus)

No	Ulangan Harian	Materi	Terendah	Tertinggi	Rerata
1.	UH Pertama	UN TH 2007/2008	5.20	7.10	5.94
2.	UH Kedua	UN TH 2008/2009	6.80	8.00	7.46
3.	UH Ketiga	UN TH 2009/2010	7.00	9.80	7.86

## A. DISKRIPSI HASIL SIKLUS I

### 1. Perencanaan Tindakan

#### a. Apersepsi

Guru menyiapkan kelas untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris. Pada awal pembelajaran terkesan siswa pasif.

#### b. Mempersiapkan materi pembelajaran

Peneliti mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan soal Ujian Nasional tahun sebelumnya. Kemudian menerangkan dengan metode ceramah kepada siswa. Sebagai tindak lanjut guru memberi contoh dan menunjukkan jenis teks yang akan muncul pada Ujian Nasional sesuai SKL. Kegiatan ini disebut **Bedah SKL**. Untuk pelaksanaan Bedah SKL setiap siswa dimohon fotocopy SKL yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini BNSP Jakarta.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah siswa memiliki fotocopy SKL, guru mulai menunjukkan jenis-jenis teks serta nama teks yang tercetak pada materi Ujian Nasional tahun sebelumnya antara lain menunjukkan terdapat 8 macam jenis teks atau bacaan : (1). *Description*, (2). *Discussion*, (3). *Explanation*, (4). *News Item*, (5). *Review*, (6). *Short Functional Text*, (7). *Exposition*, dan (8). *Recount*. Diterangkan pula bahwa jumlah soal 50 soal yang terdiri dari kompetensi dasar *Listening*, *Reading Comprehention*, *Vocabulary* dan *Structure* termasuk juga *Expression*. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :

### 3. Pengamatan Tindakan

Pada kegiatan pengamatan tindakan, guru melakukan pengamatan hasil belajar baik secara manual maupun data tertulis. Pada proses pengamatan ini juga dilakukan pengamatan kondisi siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Apakah siswa telah terjadi perubahan bila dibandingkan dengan proses pembelajaran pada pra siklus sebelum dilakukan tindakan.

Hasil Pengamatan yang diperoleh dari proses hasil belajar dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Nilai Ulangan Harian Siklus I

Keterangan	Nilai
Tertinggi	9.60
Terendah	8.40
Rata-rata	8.72
Rentang Nilai	1.20

Tabel 3. Interval Nilai Ulangan Harian Siklus I

No.	Interval	Jumlah Siswa (Frekuensi)
1.	80 – 85	1
2.	86 – 90	6
3.	91 – 95	11
4.	96 – 100	8

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti mengamati hasil belajar pada kondisi awal dibanding dengan hasil belajar pada siklus I. Ternyata sudah terjadi peningkatan hasil belajar dan pada tahap refleksi ini pula dilakukan refleksi proses belajar siswa di kelas yang terjadi sebelum tindakan dan yang terjadi pada siklus I. Terbukti siswa sudah tampak aktif dalam menganalisa dan menerapkan informasi serta penjelasan yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa sudah mampu mengklasifikasi jenis teks yang dibahas.

Dari hasil pengamatan pada tahap refleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Tahap Refleksi

No.		Kondisi Awal	Siklus I	Refleksi
1.	Tindakan	Dalam pembelajaran guru belum memanfaatkan proses KBM di kelas secara maksimal, masih menggunakan metode ceramah	Dalam pembelajaran pengelompokkan siswa dalam jumlah kecil ternyata meningkatkan motivasi belajar siswa	
2.	Hasil Belajar	UH I rata-rata 5.94 UH II rata-rata 7.46 UH III rata-rata 7.86 Rata-rata UH I, II, III adalah 7.09	Rata-rata nilai yang dicapai 8.72 Nilai tertinggi 9.60 Nilai terendah 8.40	Nilai rata-rata meningkat dari 7.09 menjadi 8.72. Peningkatan nilai terjadi sebesar 1.63 atau 14.21%
3.	Proses Pembelajaran	Masih ada siswa yang tidak mendengarkan uraian guru, hanya guru yang aktif, siswa nampak pasif	Masih ada siswa yang belum aktif namun proses pembelajaran meningkat	Dari kondisi awal ke kondisi siklus I sudah ada peningkatan pada aktivitas siswa

## B. DISKRIPSI HASIL SIKLUS II

### 1. Perencanaan Tindakan

#### a. Apersepsi

Untuk membagi siswa menjadi kelompok kecil (4 siswa) meneliti mempersilahkan siswa untuk memilih sendiri dengan teman yang cocok agar proses pembelajaran maksimal.

#### b. Mempersiapkan materi pembelajaran seperti halnya pada siklus I, kegiatan pada siklus II siswa diminta untuk menyiapkan SKL untuk dipasangkan dengan materi Ujian Nasional tahun ajaran 2008/2009.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

#### a. Kegiatan Inti

Pada prinsipnya proses pembelajaran pada siklus II sama dengan proses pembelajaran pada siklus I yaitu dengan melakukan kerja kelompok. Untuk tahap awal siswa secara berkelompok memilih teks bacaan berdasarkan SKL. Kemudian masing-masing supaya menyerahkan hasil kerja kelompok mereka dari nomor urut soal 16 sampai dengan nomor soal 50 (*Reading Comprehention* dan *Vocabulary*).

#### b. Melakukan Tes Individual

Setelah siap pada tempat duduknya masing-masing guru membagikan materi tentang *Reading Comprehention* dan *Vocabulary* sesuai dengan materi Ujian Nasional. Materi tersebut diambilkan dari LKS "**Sukses Ujian Nasional**". Adapun tugas siswa secara individu mengklasifikasi setiap soal sesuai dengan indikator yang diberikan antara lain : *Scanning, Skimming, Reading for detailed information, Deducing meaning from context, Reading between the lines, Reference skill*. Ditambah dengan indikator pada *Language function* yang terdiri atas 5 *expression* antara lain : menyatakan harapan, berjanji, menyatakan kemampuan, ketidakmungkinan dan nasehat sejumlah 40 nomor.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Nilai Ulangan Harian Siklus II

Keterangan	Nilai
Tertinggi	10.00
Terendah	8.00
Rata-rata	8.77
Rentang Nilai	2.00

Tabel 6. Interval Nilai Ulangan Harian Siklus II

No.	Interval	Jumlah Siswa (Frekuensi)
1.	80 – 85	3
2.	86 – 90	20
3.	91 – 95	2
4.	96 – 100	1

### 3. Pengamatan Proses Pembelajaran

Dari gambar di bawah ini lebih jelas terlihat bahwa semua siswa terlibat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Diharapkan hal tersebut bisa meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pencapaian secara maksimal hasil Ujian Nasional yang akan berlangsung pada bulan April 2011.

### 4. Refleksi

Untuk melakukan refleksi maka dapat dilihat pada kolom tabel berikut.

Tabel 7. Refleksi

No.		Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Tindakan	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris memanfaatkan kegiatan Bedah SKL untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode UCL	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris kegiatan pembelajaran di kelas dikelompokkan dalam kelompok kecil (4 siswa)	
2.	Hasil Belajar	Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus I sebesar 8.72 Nilai tertinggi 9.60 Nilai terendah 8.40	Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II sebesar 8.77 Nilai tertinggi 10.00 Nilai terendah 8.00	Nilai rata-rata meningkat dari 8.72 menjadi 8.77 sehingga terjadi peningkatan 0.05 atau 1.62%
3.	Proses Pembelajaran	Masih ada siswa yang belum aktif pada proses pembelajaran	Semua siswa sudah aktif pada proses pembelajaran	Terjadi peningkatan pada keaktifan siswa dan hasil belajar siswa

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Tindakan

Tabel 8. Tindakan

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Dalam pembelajaran guru belum memanfaatkan kegiatan pembelajaran di kelas secara maksimal masih menggunakan metode ceramah	Dalam pembelajaran di kelas siswa dikelompokkan menjadi kelompok secara berpasangan 2 siswa	Dalam pembelajaran Bahasa Inggris kegiatan pembelajaran di kelas dikelompokkan mejadi kelompok kecil (4 siswa)

#### 2. Hasil Belajar

Tabel 9. Hasil Belajar

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Nilai rata-rata ulangan harian 1,2 dan 3 adalah 7.09	Nilai rata-rata 8.72	Nilai rata-rata 8.77	Dari kondisi awal ke siklus II nilai rata-rata naik dari 7.09 menjadi 8.77 terjadi peningkatan sebesar 1.68 atau 19.1%
2.	Nilai tertinggi 9.80	Nilai tertinggi 9.60	Nilai tertinggi 10.00	Nilai tertinggi naik 0.40 atau 2.5%
3.	Nilai terendah 5.20	Nilai terendah 8.40	Nilai terendah 8.00	Nilai terendah naik dari 5.20 menjadi 8.00 maka kenaikan sebesar 2.80 atau 35%

#### 3. Proses Pembelajaran

Table 10. Proses Pembelajaran

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Masih ada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hanya guru yang aktif	Masih ada siswa yang melihat pekerjaan temannya atau belum aktif pada proses pembelajaran namun ada beberapa siswa yang mulai aktif	Semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran meningkat keaktifan siswa meningkat, motivasi siswa meningkat	Dari kondisi awal ke siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, serta motivasi belajar siswa.

## **D. Hasil Tindakan**

### **1. Hasil Belajar**

Dari kondisi awal (pra siklus) ke kondisi akhir siklus II terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata 7.09 menjadi 8.77 sehingga terjadi peningkatan sebesar 1.68 atau 19.1%.

### **2. Proses Pembelajaran**

Dari kondisi awal ke kondisi akhir terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran atau motivasi siswa meningkat.

## **SIMPULAN**

Menurut Teori Hipotesis melalui proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan materi Bedah SKL dan metode UCL pada kenyataannya hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 7.09 meningkat menjadi 8.77. sehingga terjadi peningkatan sebesar 1.68 atau 19.1%. Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi Bedah SKL dan metode UCL. Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional tahun 2010/2011. Dari simpulan, peneliti perlu melaksanakan Bedah SKL untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada Ujian Nasional dengan menggunakan metode UCL agar proses pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 1984. *Didaktik Metodik*. Jogjakarta: CV Toha Putra
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- BSNP. 2008. *Standar Kelulusan (SKL) Ujian Nasional SMA/MA Depdiknas*. Pusat Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pelaksanaan Kurikulum KTSP untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Litbang
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mundilarto dan Jumadi. 1989. *Model Pembelajaran Semi Terbuka Dapat Mengembangkan Keterampilan Proses Pembelajaran*. FKIP Jogjakarta
- Sardiman. A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sarjono. 2000. *Permasalahan Pendidikan di Sekolah dan Upaya Pemecahaannya*. MIPA FKIP Malang.